

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan matematika memiliki sifat khas yang berbeda dari ilmu pengetahuan yang lain. Ilmu matematika lebih menekankan aktivitas dalam dunia rasio (penalaran), sedangkan dalam ilmu lain lebih menekankan hasil observasi atau eksperimen di samping penalaran.<sup>2</sup> Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang penting dan semakin dirasakan kegunaannya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal itu, dapat dilihat dari jam pelajaran matematika yang lebih banyak dibanding mata pelajaran lain. Sehingga sampai sekarang masih ada siswa yang kurang berminat terhadap matematika dan prestasi belajar matematikapun belum menunjukkan hasil yang optimal.

Matematika merupakan ilmu dasar. Matematika tidak hanya diperlukan untuk mempelajari matematika lebih lanjut dalam jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga diperlukan untuk mempelajari ilmu-ilmu lain seperti ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu teknik, kedokteran, ilmu ekonomi, dan ilmu sosial. Matematika juga digunakan secara langsung dalam kehidupan sehari-

---

<sup>2</sup> Erman Suherman et. all., *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA, 2003), hal. 16

hari. Untuk mempelajari matematika secara mendalam, maka diperlukan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Sedangkan kondisi pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran.<sup>3</sup> Perhatikan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 90 berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”*.<sup>4</sup>

Beberapa metodologi yang terkandung dalam ayat ini adalah : seorang pendidik dianjurkan untuk memberikan data lengkap untuk kemudian dikelompokkan sesuai dengan klasifikasi tema materi pembelajaran. Termasuk metode pendidikan juga adalah seorang pendidik dianjurkan untuk menjelaskan manfaat dan tujuan sebuah pembelajaran sehingga peserta didik tidak memperoleh ambiguitas maksud sebuah pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didik, agar mereka

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 16

<sup>4</sup> Jalaluddin As Suyuthi, *Al-Qur'an Digital...*, hal. 123

dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.<sup>5</sup> Untuk menghasilkan pembelajaran yang baru, maka diperlukan metode yang baru pula yaitu menggunakan Metode Pembelajaran *Assisted Learning*.

*Assisted Learning* mempunyai peran yang sangat penting bagi perkembangan individu.<sup>6</sup> Jerome Bruner menyebut bantuan orang dewasa dalam proses belajar anak adalah istilah *Scaffolding*, yaitu sebuah dukungan untuk belajar dan memecahkan problem. Dukungan dapat berupa isyarat-isyarat, peringatan-peringatan, dorongan, memecahkan problem dalam beberapa tahap, memberikan contoh atau segala sesuatu yang mendorong seorang siswa untuk tumbuh dan menjadi pelajar yang mandiri dalam memecahan problem yang dihadapinya.<sup>7</sup> Model pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, yaitu dengan melihat dari hasil belajar siswa tersebut.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan dalam arti sempit dapat diartikan sebagai bantuan kepada anak sisik terutama pada aspek moral atau budi pekerti.<sup>8</sup> Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan

---

<sup>5</sup> Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hal. 18

<sup>6</sup> *Ibid...*, hal. 126

<sup>7</sup> *Ibid...*, hal. 127

<sup>8</sup> *Ibid...*, hal. 17

pendidikan.<sup>9</sup> Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar.<sup>10</sup> Perhatikan firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اُنشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".*<sup>11</sup>

Sedangkan belajar itu sendiri adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>12</sup> MTsN Aryojeding menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika yaitu  $\geq 80$ . Berdasarkan nilai KKM

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 34

<sup>10</sup> *Ibid...*, hal.35

<sup>11</sup> Jalaluddin As Suyuthi, *Al-Qur'an Digital...*, hal. 543

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 87

yang ditetapkan di MTsN Aryojeding cukup tinggi sehingga siswa diharuskan memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu peneliti melihat proses pembelajaran waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah. Banyak siswa yang mengeluh dalam proses pembelajaran, karena metode pembelajaran yang digunakan oleh Guru masih monoton, akhirnya para siswa tersebut mengalami kejenuhan dan tidak jarang ada siswa yang tertidur dalam proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan ini sangat berdampak terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu peneliti mengambil judul **“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Assisted Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Aryojeding”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Assisted Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2014/ 2015?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata sebelum diberikan *treatment (pre-test)* dengan nilai rata-rata setelah diberikan *treatment (post-test)* dengan menggunakan model pembelajaran *Assisted Learning*?

*Learning* pada mata pelajaran matematika bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2014/ 2015?

3. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Assisted Learning* lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Assisted Learning* pada mata pelajaran matematika bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2014/ 2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Assisted Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2014/ 2015.
2. Untuk mengetahui bahwa ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Assisted Learning* dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran matematika bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2014/ 2015.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Assisted Learning* pada mata pelajaran matematika bangun ruang sisi datar kelas VIII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2014/ 2015.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi teori-teori pembelajaran matematika yang telah ada, dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya matematika.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam mengambil kebijakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran di sekolah.

b. Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan guru tentang metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dari permasalahan pembelajaran yang selama ini dikeluhkan, terutama yang berkaitan dengan matematika.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam mencari solusi lain yang lebih inovatif jika menemukan permasalahan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

d. Bagi Siswa

Sebagai bahan pertimbangan atau salah satu alternatif metode pembelajaran yang memberikan suasana menyenangkan dan dan lebih interaktif bagi siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas VIII MTsN Aryojeding.

### **E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Aryojeding semester II ajaran 2014/ 2015.
2. Materi yang diajarkan adalah bangun ruang sisi datar (kubus, balok, prisma, dan limas).
3. Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Assisted Learning*.
4. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN Aryojeding.
5. Lokasi diadakan penelitian ini adalah MTsN Aryojeding.

### **F. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang menyimpang dari permasalahan yang sebenarnya, maka perlu kiranya diadakan penegasan istilah sebagai berikut :



## 1. Penegasan konseptual

### a. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki makna tercapainya suatu keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari pengertian menurut asal istilah tersebut bisa diketahui bahwa efektivitas selalu berkaitan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang telah dicapai.<sup>13</sup> Keefektivan pembelajaran dapat diukur dari tingkat pencapaian siswa, dan terdapat empat indikator untuk mempreskripsikannya, yaitu (1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari, (2) kecepatan unjuk kerja, (3) tingkat alih belajar, (4) tingkat retensi.<sup>14</sup>

### b. Model Pembelajaran *Assisted Learning*

Jerome Bruner menyebut bantuan orang dewasa dalam proses belajar anak adalah istilah *scaffolding*, yaitu sebuah dukungan untuk belajar dan memecahkan problem.<sup>15</sup> Dukungan terhadap peserta didik dalam model *Assisted Learning* ini dapat berupa keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran, keragaman model pembelajaran, bimbingan pengalaman dari pembelajar, fasilitas belajar, dan iklim belajar peserta didik dari orang tua di rumah dan pembelajar di sekolah.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Abdurahmat et.al., *Pengertian Efektivitas Menurut Para Ahli*, (dalam <http://dilihatya.com>, diakses tanggal 7 Januari 2015), hal. 1

<sup>14</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 6

<sup>15</sup> Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi...*, hal. 127

<sup>16</sup> *Ibid...*, hal. 130

### c. Hasil Belajar

Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Kemudian Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris. Sedangkan klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>17</sup>

## 2. Definisi Operasional

Menurut pandangan peneliti, judul proposal skripsi “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Assisted Learning* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Aryojeding” dapat didefinisikan menjadi :

### a. Model Pembelajaran *Assisted Learning*

Model pembelajaran adalah suatu cara pendidik dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana cara guru atau pendidik dalam

---

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22

menyampaikan suatu materi kepada siswa dalam proses pembelajaran. sedangkan *Assisted Learning* yaitu suatu model pembelajaran konstruktivisme yang lebih menekankan pada subjek yaitu siswa, dimana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, dan peran guru hanya sebagai fasilitator dan mediator yang membantu agar proses belajar siswa berjalan dengan baik.

b. Hasil Belajar Matematika

Belajar adalah suatu aktivitas yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku dari yang belum mengerti menjadi mengerti. Proses belajar yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu suatu perolehan yang dicapai dari akibat aktivitas yang menghasilkan suatu perubahan. Sedangkan hasil belajar matematika yaitu perolehan siswa terhadap pembelajaran matematika.

Dari definisi di atas, dapat diambil kesimpulan dengan menelaah bagaimana tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan metode dan model yang berbeda dari biasanya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Assisted Learning*. Model pembelajaran *Assisted Learning* yaitu model yang melatih siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena tugas guru disini adalah mengarahkan siswa untuk lebih fokus terhadap materi pembelajaran dan melatih siswa lebih mandiri dalam memecahkan masalahnya sendiri. Selain itu, dapat melatih pendidik untuk lebih kreatif dalam memberikan model pembelajaran kepada siswa agar pembelajaran yang diberikan tidak monoton dan lebih bervariasi.

Peneliti menggunakan model pembelajaran ini untuk melihat hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar yaitu sesuatu yang diperoleh siswa dari proses belajar, jadi hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar pada siswa, maka diberikan tes sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Assisted Learning*. Kemudian dengan melihat perbandingan hasil siswa tersebut, maka akan didapatkan sebuah kesimpulan tentang bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa MTsN Aryojeding tahun ajaran 2014/ 2015.

#### **G. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bagian awal, yang terdiri dari : halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bab I adalah Pendahuluan, yang terdiri dari : a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, f) penegasan istilah, g) sistematika pembahasan skripsi.

Bab II adalah Landasan Teori, yang terdiri dari : a) hakekat matematika, b) model pembelajaran *Assisted Learning*, c) efektivitas pembelajaran, d) hasil belajar matematika, e) tinjauan materi bangun ruang sisi datar, f) kajian penelitian terdahulu, g) kerangka berfikir penelitian, h) hipotesis penelitian.

Bab III adalah Metode Penelitian, yang terdiri dari : a) pendekatan dan jenis penelitian, b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, c) sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, e) analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari : a) hasil penelitian, b) pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah Penutup, yang terdiri dari : a) kesimpulan, b) saran.

Bagian komplemen, pada bagian ini memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.